

**KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN
ATLET CRICKET DALAM MEMBANGUN
SOLIDARITAS DAN PRESTASI TIM**

SKRIPSI

Oleh:

**KHAIRINISA
1903110130**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : KHAIRINISA
NPM : 1903110130
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, Tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom.

PENGUJI II : Dr. JUNAIDI, S.Pdi., M.Si.

PENGUJI III : Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom.

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : KHAIRINISA
NPM : 1903110130
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET CRICKET DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN PRESTASI TIM

Medan, 21 September 2023

PEMBIMBING

Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom.

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI

AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom.



DR. KRIFAN SALEH, S.Sos, M.SP.

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Khairinisa, NPM 1903110130 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 21 September 2023
Yang Menyatakan



KHAIRINISA
NPM. 1903110130

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur dicurahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesempatan sehingga penulis dapat menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) sampai kepada tahapan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Atlet Cricket dalam Membangun Solidaritas dan Pretasi Tim”**. Tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat beriring salam atas jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai rahamatan li'alam.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga juga disampaikan kepada orang tua penulis **Ayahanda Irwan Sutrisno** dan **Ibunda Risni**. Terimakasih atas seluruh kasih sayangnya, yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan serta selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi sampai dengan sekarang ini. serta menyadari segala apa yang penulis lakukan tidak dapat berjalan dengan sekarang ini. Serta adik penulis **Juniar** dan **Muhammad Alif** yang ikut juga memberi dorongan moral yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis sampai sekarang ini.

Selama masa perkuliahan sampai sekarang masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Nirwansyah Putra, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Bapak Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Melven Ndoen selaku Pelatih Cricket Sumatera Utara yang telah memberikan izin dan informasi pada saat penelitian.

11. Kepada sahabat seperjuangan Beta Glorima Nainggolan yang selalu ada membantu, mendukung dan mendoakan penulis dalam seluruh kegiatan perkuliahan sejak awal menjadi mahasiswa baru hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada Atlet Cricket Sumatera Utara yang sudah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.

Medan, 15 Agustus 2023

Khairinisa
1903110130

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET CRICKET DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN PRESTASI TIM

KHAIRINISA

1903110130

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Atlet Cricket dalam Membangun Solidaritas dan Prestasi Tim. Tujuan dari penelitian ini adalah komunikasi Pelatih dan Atlet Cricket (sebagai subjek/informan kunci). Jenis penelitian ini digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (orang) Pelatih dan 4 (orang) Atlet Cricket. Dalam penelitian ini dilakukan di Lapangan Tembak Provinsi Sumatra Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi antar pribadi Pelatih dan Atlet Cricket dalam meningkatkan solidaritas dan prestasi tim berjalan dengan baik. Atlet juga dapat merespon secara langsung isi pesan dengan cara melakukan dan melaksanakan isi pesan tersebut, dan Atlet merasa terdorong dan termotivasi serta percaya diri untuk melakukan gerakan yang diajarkan oleh pelatih saat latihan berlangsung. Hal ini dilakukan dalam bentuk komunikasi Pelatih terhadap Atlet seperti tujuan yang diberikan untuk penguatan atau umpan balik yang diterima Atlet maupun sebaliknya, pesan yang disampaikan pelatih baik verbal maupun nonverbal, saluran, gangguan, serta hambatan.

Kata Kunci: Komunikasi Antar Pribadi, Atlet, Pelatih, Prestasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Komunikasi Antar Pribadi.....	9
2.1.1 Pengertian Komunikasi Antar Pribadi.....	9
2.1.2 Proses Komunikasi Antar Pribadi.....	10
2.1.3 Efektivitas Komunikasi Antarpribadi	11
2.1.4 Hambatan-Hambatan Komunikasi Antarpribadi	12
2.1.5 Fungsi Komunikasi Antar pribadi	12
2.1.6 Tujuan Komunikasi Antar Pribadi.....	12
2.1.7 Ciri-Ciri Komunikasi Antar Pribadi Yang Efektif	13
2.2 Pengertian Pelatih.....	15
2.3 Atlet	17
2.4 Cricket	18
2.4.1 Sejarah Cricket	19
2.4.2 Teknik-Teknik Dalam Permainan Cricket.....	19
2.4.3 Cara Permainan Olahraga Cricket	22
2.4.4 Peralatan Permainan Cricket	23
2.5 Solidaritas.....	23
2.6 Prestasi	24
BAB III METODE PENELITIAN	26

3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Kerangka Konsep	27
3.3 Definisi Konsep	28
3.4 Kategorisasi Penelitian	30
3.5 Narasumber	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Analisi Data	32
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	33
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	35
4.3 Pembahasan	49
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Simpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	27
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan komponen penunjang penampilan dan keberhasilan latihan. Komunikasi merupakan jembatan penyatu antara Pelatih dan juga Atlet yang dilatihnya. Tujuan dari semua latihan dapat ditransfer dan disampaikan kepada Atlet melalui komunikasi, seperti perintah, larangan, aba-aba maupun kritik dan saran dalam memberikan evaluasi. Latihan tidak akan bisa berjalan tanpa adanya komponen komunikasi seperti bahasa, suara, gerakan tubuh, gerakan muka, simbol maupun kata. Perintah mengerjakan sesuatu tidak mungkin akan sampai kepada Atletnya jika seorang Atlet tidak mengerti bahasa yang digunakan seorang Pelatih. Pesan yang disampaikan Pelatih juga akan terasa datar dan kurang apabila disampaikan tidak menggunakan tambahan gerakan tubuh serta mimik wajah. Begitu pentingnya sebuah komunikasi yang sering dilupakan bahwa komunikasi itu begitu penting.

Dalam sebuah komunikasi, kesamaan makna merupakan hal yang sangat penting, ketika seseorang mengutarakan komunikasi yang sama makna maka akan terjadi komunikasi yang lancar, namun ketika makna yang dimaksudkan berbeda, maka akan terjadilah proses komunikasi yang gagal. Contohnya, ketika Pelatih mengatakan tentang bagaimana cara gerakan yang benar dan Atlet memahami apa yang dikatakan oleh Pelatih, maka komunikasi yang berlangsung akan mengalami

persamaan makna tersebut adalah sebuah komunikasi yang lancar (Sinaga & Prasetyo, 2020).

Komunikasi pada dasarnya memiliki banyak bentuk, baik itu komunikasi Olahraga maupun komunikasi pada umumnya. Salah satu bentuk komunikasi adalah komunikasi antar pribadi memiliki kemampuan dalam mengubah sikap, kepercayaan, opini, dan timbal balik yang ditimbulkan dari proses komunikasi antar pribadi dapat dirasakan. Komunikasi antar pribadi yang berlangsung dapat terjadi dalam situasi tatap muka ataupun media komunikasi antara dua orang manusia atau lebih, baik secara terorganisir maupun dalam situasi yang lebih umum. Komunikasi tersebut menjadi salah satu faktor penentu hubungan manusia dengan makhluk lainnya, khususnya sesama manusia. Komunikasi antar pribadi atau bisa disebut komunikasi interpersonal mempunyai peranan yang penting terhadap berlangsungnya kegiatan latihan maupun kejuaraan dalam dunia Olahraga untuk menunjang peningkatan prestasi Atlet. Komunikasi antar pribadi Pelatih dan Atlet tidak hanya dilakukan secara rutin. Dimana komunikasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan suatu titik temu serta penyelesaian terhadap tanggung jawab yang ditangani, seperti evaluasi program latihan yang digunakan, perkembangan kemampuan para Atlet, serta memberikan solusi terhadap kesulitan dalam menjalankan program latihan. komunikasi dalam olahraga dapat terjadi secara juga dapat dilakukan secara verbal dan non verbal.

Komunikasi antar pribadi yang dimiliki seorang Pelatih tidak akan tercapai tujuannya apabila pelatih tidak dapat menyampaikannya dengan baik, begitu juga dengan Atlet, apabila komunikasi disampaikan pada saat kondisi tidak kondusif

maka tujuannya akan tidak maksimal. Proses komunikasi terjadi di Lapangan Bola Unimed (Universitas Negeri Medan) dan di Lapangan Tembak Medan Provinsi Sumatera Utara, Pelatih dan Atlet menunjukkan bahwa komunikasi antar pribadi berjalan dalam latihan. Pelatih mengirim sebuah pesan atau perintah berupa perintah verbal maupun non verbal adalah pesan yang disampaikan secara langsung hanya melalui suara sedangkan pesan non verbal menggunakan gerakan seperti tangan, kaki maupun gerakan lainnya yang mendukung suara yang disampaikan. Kemudian perintah yang disampaikan dilakukan oleh Atlet dengan seketika apabila tidak ada gangguan. Gangguan biasanya bisa dari Pelatih seperti intonasi yang kurang jelas atau jelasnya pesan yang disampaikan. Sedangkan gangguan dari Atlet sendiri biasanya karena Atlet lelah, tidak memperhatikan, kurang serius, maupun kurang memahami isi pesan yang disampaikan oleh pelatih.

Permasalahan yang muncul dalam komunikasi antar pribadi antara pelatih dan atlet belum memaknai pesan secara utuh dalam berinteraksi. Hambatan komunikasi psikologis dimaknai dengan gangguan konskuensi besar yang harus dijalani dengan dua peran tersebut, sedangkan dari sisi Atlet, mereka memakai interaksi yang ada dengan perasaan gugup yang imbasnya dapat merusak motivasi Atlet.

Seorang Pelatih mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dan berpeluang tinggi untuk mengoptimalkan atlet agar berprestasi dalam suatu kejuaraan. Pelatih antusias dalam memerankan perannya cenderung meningkatkan prestasi atlet tersebut sehingga dapat meraih tujuan bersama. Pelatih merupakan sosok yang

berperan penting dalam memberikan memotivasi atlet untuk berprestasi lebih baik lagi. Keberadaan Pelatih dapat memunculkan motivasi berprestasi tersendiri bagi atlet yang sedang menghadapi pertandingan (Sholihah & Pudjjuniarto, 2021).

Atlet adalah orang yang ikut serta dalam suatu kompetisi Olahraga dalam suatu kompetitif. Atlet adalah orang yang selalu dihadapkan kepada permasalahan, baik permasalahan mengejar prestasi, tekanan-tekanan dari lawan dan penonton, kemungkinan mengalami kegagalan dan sebagainya (Oktafiranda et al., 2020).

Olahraga Cricket semakin menunjukkan perkembangan yang signifikan dan semakin eksis di Sumatera Utara, khususnya dikalangan mahasiswa salah satu contohnya adalah Unimede (Universitas Negeri Medan). Mahasiswa yang tergabung dalam Komunitas Cricket UNIMED semakin rutin latihan. Apalagi Sumut sebagai salah satu wilayah yang menjadi tuan rumah PON (Pekan Olahraga Nasional) 2024 menjadi target para calon Atlet untuk menjadi bagian dari kontingen Sumut. PON (Perkembangan Olahraga Cricket) semakin digemari para mahasiswa untuk membuktikan dan memberikan prestasi terbaik untuk daerah asal kabupaten/kota khususnya Sumatera Utara. Untuk saat ini Atlet Cricket Sumatera Utara berlatih di lapangan bola Unimed dan Lapangan Tembak Provinsi Sumatera Utara dan terus memaksimalkan latihan selama menjalani pemusatan latihan daerah sebagai menghadapi PON (Pekan Olahraga Nasional) 2024 Sumut-Aceh.

Pada PON (Pekan Olahraga Nasional) 2024 cabang Olahraga Cricket mempertandingkan 10 nomor untuk putra sebanyak 5 nomor terdiri atas Twenty

(T 20), Super Eight, Super Sixes, T10 dan Last Man Stands, untuk putri juga 5 nomor terdiri atas Twenty – Twenty (T 20), Super Eight, Super Sixes, T10 dan Last Man Stands. Jadi ada 10 medali emas yang di perebutkan. Atlet Cricket saat ini dengan kekuatan 13 atlet. Untuk menjaring atlet yang berkualitas PCI (Persatuan Cricket Indonesia) meminta kepada koni Sumut penambahan kuota menjadi 50 Atlet.

Hal ini agar Atlet yang bertugas di PON (Pekan Olahraga Nasional) memiliki mental juara dengan target 4 medali emas. Namun jika sarana untuk latihan terpenuhi target bisa mencapai 6 medali emas. Untuk itu diharapkan kepengurusan PCI (Persatuan Cricket Indonesia). Sumut harus mempersiapkan Atlet dengan matang. Apalagi pertandingan Olahraga Cricket PON (Pekan Olahraga Nasional) Sumut-Aceh diadakan di Sumut sebagai tuan rumah. Sumut harus gigih untuk meraih prestasi dengan meriah medali even Olahraga Nasional yang digelar empat tahun sekali.

PON (Pekan Olahraga Nasional) 2024 Sumut-Aceh merupakan momentum bagi Cricket Sumut untuk menunjukkan prestasi terbaik. Untuk itu diharapkan pemerintah Provinsi Sumatera Utara membangun lapangan Cricket berstandar internasional sehingga para Atlet semakin termotivasi untuk latihan dalam visi misi dan tujuan cabang Olahraga Cricket meraih prestasi dan besar harapan Cricket Sumut menjadi Olahraga yang membanggakan dan mengharumkan nama Sumut dimasa depan dikancah nasional dan internasional. Solidaritas dianggap juga sebagai perasaan kebersamaan, kesatuan, dan kekompakan sebuah kelompok dalam merealisasikan apa yang menjadi tujuan serta keinginan bersama,

dikarenakan sejatinya setiap anggota masyarakat pasti memerlukan adanya solidaritas. Solidaritas dinilai penting untuk setiap organisasi, organisasi tidak akan berhasil jika setiap anggota tidak mempunyai solidarisme antar anggota ataupun hanya memprioritaskan ego individu (Santoso et al., 2022).

Prestasi tim merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi adalah perilaku yang berorientasi tugas yang mengizinkan prestasi individu di evaluasi menurut kriteria dari dalam maupun luar, melibatkan individu atau kelompok memiliki perbedaan, bergantung dari tingkat performa individu terhadap kegiatan yang di lakukan serta motivasi setiap individu untuk mencapai tujuan prestasi tersebut (Sholihah & Pudjijuniarto, 2021). Hasil pengamatan yang dilakukan sesudah dari bulan Juni 2023, menunjukkan bahwa proses latihan Cricket Sumut sudah tampak terjalin komunikasi antar pribadi dengan atlet. Pencapaian interaksi latihan yang maksimal Atlet Cricket Sumut tentu saja perlu komunikasi yang efektif antara Atlet dan Pelatih, sehingga terpadunya dua kegiatan, yaitu melatih dan berlatih yang tujuannya untuk mewujudkan keberhasilan dalam membangun solidaritas dan prestasi tim. Karena hal tersebut, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Komunikasi Antar Pribadi Pelatih Dan Atlet Cricket Dalam Membangun Solidaritas Dan Prestasi Tim”

1.2 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan mempersempit ruang lingkup sehingga tidak mengaburkan penelitian maka batasan permasalahan pada penelitian ini ditujukan pada “Atlet Cricket Sumatra Utara”.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh Pelatih Cricket dalam membangun solidaritas dan prestasi tim?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Atlet Cricket dalam Membangun Solidaritas dan Prestasi Tim.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini ialah penulis mengkaji teori komunikasi antar pribadi dan pola komunikasi yang berkaitan dengan penelitian pentingnya komunikasi antar pribadi Pelatih dan Atlet Cricket dalam membangun solidaritas dan prestasi tim sehingga penulis mampu menjelaskan pentingnya komunikasi antar pribadi Pelatih dan Atlet mempunyai pengaruh yang signifikan.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk menambah, memperdalam dan mengembangkan kemampuan peneliti untuk mengetahui Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Atlet Cricket dalam meningkatkan solidaritas dan prestasi tim.
3. Secara Akademis salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Merupakan uraian teoritis yang menguraikan tentang Komunikasi AntarPribadi Pelatih Dan Atlet Cricket Dalam Membangun Solidaritas Dan Prestasi Tim.

BAB III : Merupakan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penulisan serta sistematis penulisan.

BAB IV : Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang data penelitian dan hasil pembahasan.

BAB V : Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Antar Pribadi

2.1.1 Pengertian Komunikasi Antar Pribadi

Trenholm dan Jensen mendefinisikan komunikasi antar pribadi sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka. Manusia apabila dihadapi suatu pesan untuk mengambil keputusan menerima dan menolaknya, akan mengadakan terlebih dahulu suatu komunikasi dengan iniluh, apakah seseorang akan menerima saran yang diusulkan. Komunikasi dengan diri atau proses berfikir, khususnya menimbang untung ruginya usul yang diajukan oleh komunikator. Inilah yang oleh Scrhram diberi nama “komunikasi interpersonal” (Hardiyanto et al., 2017).

Komunikasi antar pribadi merupakan proses pertukaran informasi yang dianggap paling efektif dan prosesnya dapat dilakukan dengan cara yang sederhana. Komunikasi antar pribadi dianggap efektif dan berhasil jika dalam interaksi tersebut pesan yang ingin disampaikan dapat diterima kata lain, jika kebutuhan atau tujuan individu sudah tercapai. Salah satu faktor yang paling penting dalam keberhasilan komunikasi antar pribadi adalah bagaimana kedua belah pihak yang terlibat dalam komunikasi memiliki pesan yang disampaikan oleh lawan komunikasinya. Komunikasi antarpribadi merupakan sangat penting dikarenakan komunikasi antarpribadi melibatkan personalnya antara dua orang atau lebih secara langsung yaitu dengan tatap muka. Seperti yang dikatakan oleh

R. Wayne Pace dalam Hafied Cangara bahwa “*Interpersonal communication is communication involving two or more people in a face setting*” (Azhar, 2018).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi antarpribadi berlangsung secara tatap muka (*face to face*) maka terjadilah kontak pribadi (*personal contact*), sehingga hasil umpan baik berlangsung seketika, sehingga komunikator dapat mengetahui apakah komunikasinya ditanggapi positif atau negatif oleh komunikan dan hasil ini dapat dilihat dari mimik atau ekspresi wajah, jika tanggapan komunikan itu negatif maka dapat diubah gaya komunikasi tersebut.

2.1.2 Proses Komunikasi Antar Pribadi

Berkomunikasi secara efektif memiliki arti bahwa komunikator dan komunikan memiliki pengertian yang sama tentang isi suatu pesan. Komunikasi antarpribadi dikatakan efektif apabila pertemuan komunikasi merupakan hal yang menyenangkan bagi komunikan dan dalam proses tersebut tercipta sebuah kebersamaan dalam makna yang secara langsung hasilnya dapat diperoleh, jika peserta komunikasi cepat tanggap dan paham terhadap setiap pesan yang dipertukarkan.

Secara sederhana proses komunikasi digambarkan sebagai proses yang menghubungkan pengirim dengan pesan, hal tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut (Anggraini et al., 2021):

1. Keinginan berkomunikasi. Seorang komunikator mempunyai keinginan untuk membagikan informasi atau pendapat dengan orang lain.

2. Encoding oleh komunikator. Merupakan tindakan menerjemahkan isi pikiran ke dalam simbol-simbol, kata-kata dan sebagainya oleh komunikator.
3. Pengirim pesan. Komunikator memilih saluran atau media komunikasi saluran atau media komunikasi yang akan digunakannya seperti melalui tatap muka atau media elektronik.
4. Penerimaan pesan. Pesan yang dikirim oleh komunikator telah diterima komunikan.
5. Decoding oleh komunikan. Decoding adalah proses komunikan memahami pesan proses komunikan memahami pesan yang disampaikan komunikator.
6. Umpan balik. Setelah menerima pesan dan memahaminya, komunikan memberikan respon atau umpan balik.

2.1.3 Efektivitas Komunikasi Antarpribadi

Devito (Dedy et al., 2019). Mengemukakan lima sikap positif yang mendukung komunikasi antarpribadi yang efektif tersebut meliputi :

1. Keterbukaan (*Openess*)
2. Empati (*Emphaty*)
3. Dukungan (*Supportiveness*)
4. Rasa Positif (*Possitiveness*)
5. Kesamaan (*Equality*)

2.1.4 Hambatan-Hambatan Komunikasi Antarpribadi

Suranto (Dedy et al., 2019). Mengungkapkan faktor-faktor penghambat komunikasi antarpribadi faktor-faktor yang menghambat efektivitas komunikasi antarpribadi seperti yang disebutkan di bawah ini:

1. kredibilitas komunikasi rendah
2. kurangnya memahami latar belakang sosial dan budaya
3. kurang memahami karakteristik komunikasi
4. prasangka buruk
5. komunikasi satu arah
6. tidak menggunakan media yang tepat
7. perbedaan persepsi/pendapat.

2.1.5 Fungsi Komunikasi Antar pribadi

Adapun fungsi komunikasi antarpribadi ialah berusaha meningkatkan hubungan insan (Human Relations), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidak pastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan oranglain melalui komunikasi antarpribadi, individu dapat berusaha membina hubungan yang baik dengan individu lainnya, sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik-konflik di antara individu-individu tersebut (Awi et al., 2016).

2.1.6 Tujuan Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi merupakan *action oriented*, ialah suatu tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu, tujuan komunikasi antar pribadi itu bermacam-macam, beberapa di antaranya dipaparkan berikut ini.

1. Mengungkapkan perhatian kepada orang lain
2. Menemukan diri sendiri
3. Menemukan dunia luar
4. Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis
5. Mempengaruhi sikap dan tingkah laku
6. Mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu
7. Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi
8. Memberikan bantuan (konseling) (Karel et al., 2014).

2.1.7 Ciri-Ciri Komunikasi Antar Pribadi Yang Efektif

Dalam buku Komunikasi Antar Pribadi, Alo Liliweri mengutip pendapat Joseph A.Devito mengenai ciri komunikasi antar pribadi yang efektif, yaitu:

A. Devito mengenai ciri komunikasi antar pribadi yang efektif, yaitu:

A. Keterbukaan (*Openness*)

Kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antar pribadi. Kualitas keterbukaan mengacu pada tiga aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada komunikannya. Ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya. Memang ini mungkin menarik, tetapi biasanya tidak membantu komunikasi. Sebaliknya harus ada kesediaan untuk membuka diri mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan, asalkan pengungkapan diri ini patut dan wajar. Aspek kedua mengacu pada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulasi yang datang. Orang yang diam, tidak kritik, dan tidak tanggap pada

umumnya merupakan komunikasi yang menjerumuskan. Bila ingin komunikasi bereaksi terhadap apa yang komunikator ucapkan, komunikator dapat memperlihatkan keterbukaan dengan cara bereaksi secara spontan terhadap orang lain. Aspek ketiga menyangkut kepemilikan perasaan dan pikiran dimana komunikator mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang diungkapkannya adalah miliknya dan ia bertanggung jawab atasnya.

B. Empati (*Empaty*)

Empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain itu. Berbeda dengan simpati yang artinya adalah merasakan bagi orang lain. Orang yang berempati mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang sehingga dapat mengkomunikasikan empati, baik secara verbal maupun non-verbal.

C. Dukungan (*Suppotiveness*)

Situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif. Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Individu memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategi.

D. Rasa Positif (*Positiveness*)

Seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.

E. Kesetaraan (*Equality*)

Komunikasi antarpribadi akan lebih efektif bila suasananya setara. artinya, ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Kesetaraan meminta kita untuk memberikan penghargaan positif tak bersyarat kepada individu lain (Awi et al., 2016). Komunikasi antar pribadi sebenarnya merupakan suatu proses sosial dimana orang-orang yang terlibat didalamnya saling memengaruhi ini merupakan suatu proses bersifat psikologis dan karenanya juga merupakan permulaan dari ikatan psikologis antar manusia yang memiliki suatu pribadi.

2.2 Pengertian Pelatih

Menurut Djoko Pekik pelatih yang mempunyai kemampuan fisik yang baik akan dapat membantu atletnya mencapai prestasi yang maksimal karena pelatih itu adalah sebagai model bagi atletnya. Menurut kamtomo ada tiga hal perlu diperhatikan dalam kemampuan fisik seorang pelatih, antara lain: (a) *physical fitness*, (b) *skill performance*, (c) proporsi fisik yang harmonis dan sesuai dengan cabang olahraga yang dilatih (Adhypoetra & Putri, 2019).

Pelatih merupakan fasilitator yang menyelenggarakan program, tempat serta fasilitas latihan bagi Atlet yang ingin berprestasi sesuai dengan harapan Pelatih. untuk menjadi seorang pelatih yang baik, paling tidak harus mempunyai beberapa kemampuan atau kriteria tidak harus mempunyai beberapa kemampuan atau kriteria antara lain, “kemampuan fisik, kemampuan psikis, kemampuan pengendalian emosi, kemampuan sosial, tanggung jawab dan pengabdian demi prestasi atlet”. Sukadiyanto menyatakan bahwa pelatih yang baik memiliki kriteria

sebagai berikut, memiliki kriteria sebagai kepribadian yang baik, sehat jasmani dan rohani, serta mampu berperan sebagai seorang pendidik atau guru yang baik.

Pelatih dalam dunia olahraga merupakan pemimpin dalam kepelatihan Olahraga. Monty mengemukakan bahwa, kepemimpinan merupakan proses perilaku memengaruhi sejumlah orang untuk mencapai suatu sasaran tertentu. Menjadi seorang pemimpin dalam dunia olahraga harus menguasai aspek pengambilan keputusan, teknik memotivasi, memberikan umpan balik, menetapkan hubungan interpersonal dan mengarahkan suatu kelompok dengan rasa percaya diri (Adhypoetra & Putri, 2019).

Pelatih merupakan seseorang yang mempunyai peranan penting dalam pembinaan Olahraga. Pelatih yang berkualitas akan sangat membantu dalam pencapaian prestasi yang maksimal. Di samping memiliki pengalaman yang luas, seorang pelatih harus menguasai berbagai disiplin ilmu yang mendukung dalam pembinaan olahraga (Sinaga & Prasetyo, 2020). Tugas seorang pelatih, antara lain:

1. Tugas merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih melatih
2. Mencari dan memilih olahragawan yang berbakat
3. Memimpin dalam pertandingan (perlombaan)
4. Mengorganisir dan mengelola proses latihan
5. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

Tugas pelatih yang utama adalah membimbing dan mengungkapkan potensi yang dimiliki olahragawan, sehingga olahragawan dapat mandiri sebagai peran

utama yang mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan ke dalam kanvas pertandingan. Untuk memperoleh kewibawaan tersebut seorang pelatih perlu memiliki ciri-ciri sebagai pelatih yang disegani (Sinaga & Prasetyo, 2020), meliputi:

1. Intelegensi, muncul ide-ide untuk membuat variasi latihan.
2. Giat atau rajin, konsisten dalam bertugas.
3. Tekun, tidak mudah putus asa
4. Sabar, tabah menghadapi heterogonoritas muris dengan berbagai macam permasalahan
5. Semangat, mendorong murid agar secara pribadi mampu mencapai sasaran latihan.
6. Berpengetahuan, mengembangkan metode dan proses berlatih melatih
7. Percaya diri, memiliki keyakinan secara proposional terhadap apa yang dimiliki.

2.3 Atlet

Menurut Setiyawan atlet merupakan: “olahragawan yang terlatih kekuatan, ketangkasan dan kecepatan untuk diikuti sertakan dalam pertandingan”. Atlet berasal dari bahasa Yunani yaitu *athlos* yang berarti “konteks”. Istilah lain atlet adalah *at litele* yaitu orang yang berlatih untuk diadu kekuatannya agar mencapai prestasi (Dimiyati & Mudijono, 2013). “pembinaan atlet biasanya dimulai dari usia dini/usai sekolah dimana wadah pembinaan atlet muda”.

Seorang atlet merupakan individu yang memiliki keunikan tersendiri. Ia memiliki bakat tersendiri, pola perilaku dan kepribadian tersendiri serta latar

belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya. Misalnya di dalam olahraga beregu, kemampuan adaptif individu untuk melakukan kerjasama kelompok sangat menentukan perannya kelak di dalam kelompoknya (Saputro, 2014).

Dari pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan Atlet merupakan pelaku olahraga yang berprestasi baik tingkat daerah, nasional maupun internasional. Jadi atlet adalah individu yang memiliki bakat adalah individu yang memiliki bakat atau kemampuan yang khusus.

2.4 Cricket

Permainan cricket merupakan permainan olahraga tim yang di mainkan antara dua kelompok yang masing-masing terdiri dari sebelas orang. Permainan ini menggunakan bat sebagai alat pemukul dan bola sebagai objek pukul. Idealnya cricket dimainkan di lapangan rumput ditengah lapangannya di tengah lapangannya dbuat sebuah area persegi yang dinamakan pitch yang berukuran 20 meter x 4 meter. ” cricket merupakan permainan tim, dan para pemainnya adalah anggota satu tim”. jika tim untuk menjadi sukses, maka semua bagian harus berfungsi sebagai satu unit, dengan mencetak skor bastmen, bowlers (pelempar) mengambil wicktes dan penjaga gawang wicket dan fielders memainkan peran mereka (Juniarto & Tangkudung, 2022).

“Cricket merupakan pertarungan antara pemukul (bat) dan bola, batsman (pemukul) dan bowler (pelempar)”. Untuk membantu para pemain cricket dalam meningkatkan keterampilan, pemain cricket harus memiliki pemahaman pada keterampilan bowling, bowling, dan fielding”.

2.4.1 Sejarah Cricket

Cricket merupakan olahraga permainan yang berasal dari Inggris. Kala itu, permainan ini dimainkan oleh para raja dan kaum bangsawan Inggris. Kepopuleran permainan cricket ikut dibawa oleh Inggris ketika menjajah negara-negara, sehingga hampir semua negara persemakmurnya mengenal olahraga cricket. Begitupun di Indonesia, olahraga cricket pertama kali dimainkan di Batavia pada tahun 1880. Dalam sejarah tentang letusan Gunung Krakatau disebutkan adanya permainan cricket antara Batavia Cricket Club dan tamu circus eleven di Jakarta. Tahun 1971 dibentuk Internasional Sport Club of Indonesia (ISCI) menjadi awal berkembangnya kembali olahraga cricket di Jakarta. Tahun 1992 mulai aktif dengan adanya beberapa permainan untuk persahabatan yang menjadi pendorong munculnya klub-klub cricket di beberapa daerah di Indonesia salah satunya Bali dengan Bali Internasional Cricket Club (BICC). Menyusul tahun 1997 cricket mulai merambah ke Nusa Tenggara Timur tepatnya Kupang. Tahun 2000 dibentuk Yayasan Cricket Indonesia yang bernama Indonesia Cricket Foundation yang bertugas mengembangkan olahraga cricket di seluruh Indonesia. Bali menjadi daerah pertama disusul Bogor, Karawang, Tangerang, Jakarta, Semarang, Lombok, Flores dan Kupang.

2.4.2 Teknik-Teknik Dalam Permainan Cricket

1. Batting (Memukul Bola)

Batting (memukul) tugasnya merupakan mengumpulkan nilai dengan cara memukul bola dan menahan bola serta berlari bertukar tempat dengan runner lain.

Apabila bola mengenai stump maka batsman dinyatakan out. Orang yang memukul bola disebut dengan batsman.

Batting terdiri dari beberapa bagian, diantaranya:

- a) Forward Attacking Batting, yaitu apabila jatuhnya bola dekat dengan kaki batsman, maka kaki depan maju dengan berat badan ke depan dan bat diayunkan searah dengan datangnya bola/maju dan serang bola, memukul bola untuk mendapatkan nilai.
- b) Backward Attacking Batting, yaitu apabila jatuhnya bola jauh dari batsman dan pantulan bola melewati pinggang, maka kaki belakang mundur ke arah kanan stump dan berat badan ke belakang dan bat diayunkan searah dengan datangnya bola/mundur dan serang bola, memukul bola untuk mendapatkan nilai.
- c) Forward Defensif, yaitu apabila jatuhnya bola di depan kaki batsman, maka batsman boleh menahan dengan cara kaki depan maju mendekati bola dan berat badan berada pada kaki bagian depan dan bat diarahkan ke arah datangnya bola ditempatkan pada posisi menahan bola/maju dan tahan bola.
- d) Backward Defensif, yaitu apabila jatuhnya bola lebih tinggi dari pinggang batsman, maka batsman mundur dengan kaki belakang ke arah off stump dan berat badan bertumpu pada kaki bagian belakang dan bat diarahkan dengan datangnya bola, tanpa mengayuh bat/mundur dan tahan bola.
- e) Cut, yaitu datangnya bola sedikit keluar dari badan batsman dan untuk memukul bola, batsman harus menggerakkan kaki belakang ke arah kanan stump agar badan dan tangan lebih dekat ke bola dan bat diayunkan ke arah

datangnya bola dengan tanagn lurus bola dipukul ke arah jam 3/mundur dan pukul bola (seperti gerakan memotong pohon).

f) Pull, yaitu datangnya bola sedikit masuk kearah dalam batsman dan untuk memukul bola, batsman harus menggerakkan kaki belakang ke arah kanan stum agar badan seimbang disaat memukul bola dan bola dipukul searah jarum jam.

Beberapa Jenis- jenis pukulan yaitu :

- a. Straigh Drive (Pukulan Lurus)
 - b. Cover Drive (Pukulan Kearah Cover)
 - c. Pull Shot (Pukulan Kearah Kiri)
 - d. Hook Shot (Pukulan Kearah Sudur Kiri)
 - e. Cut Shot (Pukulan Memotong Kanan)
 - f. Sweep Shot (Pukulan Menyapu)
 - g. Leg Glance (Pukulan Sedikit Disebelah Kaki)
 - h. Late Cut (Pukulan Sedikit Didepan)
2. Bowling (Melempar Bola)

Bowling berasal dari tim fielding. Bowler merupakan orang yang dengan tangan lurus kearah better dengan tujuan stump sebagai sasaran Bowling tugasnya adalah membowling bola sebgas mungkin agar batter sulit memukul bola. Dan bowler juga berusaha melepas bola yang bagus agar mengenai stump. Apabila bola mengenai stump make better dinyatakan out. Tujuan utama dari bowler ialah membuat batsman mati/out, batsman tidak bisa memukul bola dan membatasi nilai.

3. Fielding (Menjaga)

Fielding tugasnya yaitu berusaha menahan bola yang dipukuli oleh batsman dan dikembalikan secepatnya dengan cara melempar yang ditujukan kepada bowler atau wicket keeper.

4. Catching (Menjaga)

Catching tugasnya yaitu menangkap bola yang dipukuli oleh better, bila bola tertangkap oleh fielding sebelum menyentuh tanah, maka better dinyatakan out.

5. Wicket Keeper (Penjaga Stump)

Tugas wicket keeper yaitu spesial penjaga yang berada tepat dibelakang better dan selalu siap menangkap bola yang melewati batsman.

2.4.3 Cara Permainan Olahraga Cricket

Permainan criket ini merupakan untuk mencetak angka (run) yaitu lari dibandingkan tim lainnya. Permainan cricket dimainkan 2 tim atau regu yang berisikan sebelas orang dalam satu tim dan lama permainan tidak di batasi oleh waktu tetapi menggunakan perpindahan (over). Tim A menjaga bola dan tim B memukul bola, tugas tim B yaitu memukul bola sebanyak mungkin untuk mengumpulkan nilai sebanyak-banyaknya. Tim A melakukan melambungkan bola (bowling) dan menjaga bola untuk menahan tim B mengumpulkan nilai-nilai sebanyak mungkin sampai selesai over atau pergantian over yang ditentukan. Setelah itu dilakukan pertukaran, tim B menjaga bola sedangkan tim A memukul bola, untuk mengejar nilai yang telah dikumpulkan oleh tim B maka tim A nilainya melebihi tim B maka tim A dikatakan menang selama over yang ada.

Tetapi apabila tim A memukul bola dan semua pemukul mati atau out sebelum over yang ditentukan habis maka permainan selesai dan ditukar tim B memukul dan mengejar nilai yang dikumpulkan oleh tim A untuk memenangkan pertandingan.

2.4.4 Peralatan Permainan Cricket

1. Cricket ball atau bola cricket memiliki lingkaran 224-229 mm dan beratnya antara 156 – 163 gram.
2. Cricket bat atau alat pemukul cricket.
3. Dua wickets - struktur kayu terdiri dari satu set tiga tunggal atasnya oleh sepasang bails.
4. Bails, dua kayu croccpieceess yang duduk di atas alur pasangan berdekatan tunggal.
5. Protective gear, bantalan, sarung tangan, helm dan lain-lain untuk batsman untuk mencegah cedera saat terkena bola.
6. Sepatu kulit, biasanya dengan sol berduri untuk pegangan di rumput.
7. Pakaian celana panjang, kemeja, untuk game yang dimainkan dengan bola merah, pakaian harus putih atau krem. Untuk game yang dimainkan dengan bola putih, pemain biasanya memakai seragam dengan warna tim yang solid.

2.5 Solidaritas

Solidaritas dianggap juga sebagai perasaan kebersamaan, kesatuan, dan kekompakan sebuah kelompok dalam merealisasikan apa yang menjadi tujuan serta keinginan bersama, dikarenakan sejatinya setiap anggota masyarakat pasti

memerlukan adanya solidaritas. Solidaritas ini dinilai penting untuk setiap organisasi tidak akan berhasil jika setiap anggota tidak mempunyai solidarisme antar anggota ataupun hanya memprioritaskan ego individu (Santoso et al., 2022).

Mengenai solidaritas ini kemudian ditambah menurut Durkheim yang menjelaskan bahwa seluruh anggota masyarakat diikat oleh kesadaran kolektif, hati nurani kolektif yaitu mencakup keseluruhan kepercayaan dan perasaan kelompok, dan bersifat ekstrim serta memaksa (Perdana, 2018).

2.6 Prestasi

Prestasi merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan. prestasi adalah perilaku yang berorientasi tugas yang mengizinkan prestasi individu di evaluasi menurut kriteria dari dalam maupun luar, melibatkan individu untuk berkompetensi dengan orang lain. Prestasi merupakan tingkat keberhasilan seseorang mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi yang dicapai tiap individu atau kelompok memiliki perbedaan, bergantung dari tingkat performa individu terhadap kegiatan yang dilakukan serta motivasi setiap individu untuk mencapai tujuan prestasi tersebut (Sholihah & Pudjijuniarto, 2021).

Menurut Syafruddin dalam Zufri dan Jaluanto prestasi puncak seorang atlet diraih antara lain “melalui suatu proses latihan yang panjang yang dilakukan secara terprogram, sistematis, terarah dan secara berkesinambungan sesuai dengan olahraganya”. Menurut UU No. 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional Menurut Effendi prestasi atlet merupakan: hasil penambahan antara lain dan motivasi atlet, sehingga motivasi ini dipandang penting dalam mencapai

tujuan yaitu atlet berprestasi maksimal. Prestasi adalah upaya yang telah dicapai oleh olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga” (Dimiyati & Mudijono, 2013). Tim merupakan kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi dan berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama secara aktif dan efisien. Sedangkan menurut Daft sebuah tim merupakan sebuah unit yang terdiri dari 2 orang atau lebih yang berinteraksi dan mengkoordinasikan pekerjaan mereka untuk menyelesaikan sebuah tugas yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik dari pada kinerja perindividu di suatu organisasi (Pendidikan & Olahraga, 2012).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah cara menjelaskan, memahami, dan mengungkapkan fenomena, peristiwa, atau gejala dengan memusatkan perhatian dan menggambarkannya menggunakan kata-kata dimana hasil analisis penelitian deskriptif akan lebih mendalam pada suatu fenomena, peristiwa, atau gejala yang ada (Lubis et al., 2021). Penggunaan penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang tepat untuk mencari tahu hasil dari penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh pelatih terhadap atlet dengan cara menjelaskan menggunakan suatu realita atau pemahaman sehingga penelitian tersebut menjadi sesuatu yang pasti.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan melakukan analisa terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Adlini et al., 2022).

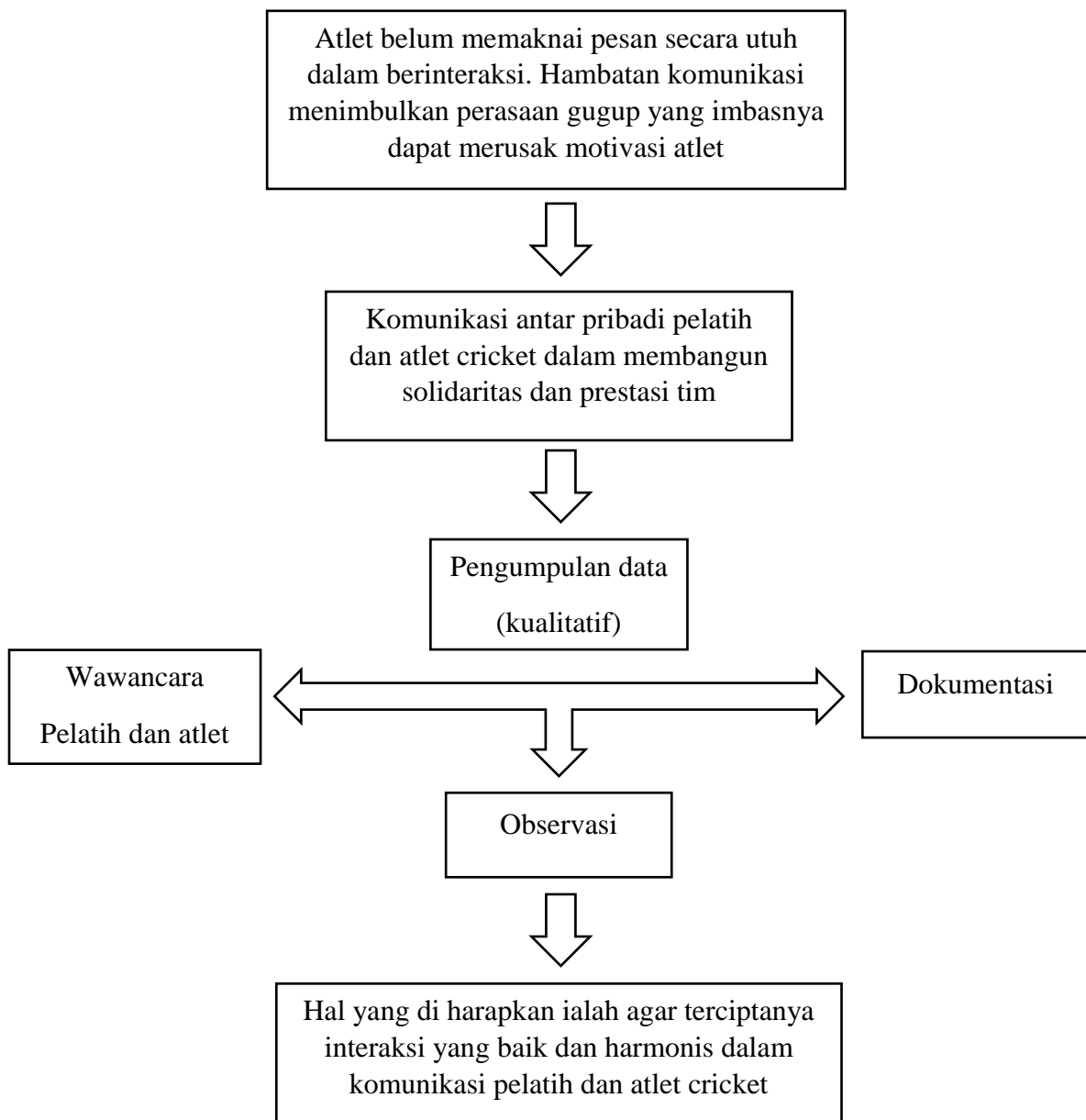
Data penelitian kualitatif ini datanya diperoleh langsung dari informan atau subjek penelitian, melalui wawancara dan observasi. Adapun objek yang diteliti

adalah komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet cricket dalam membangun solidaritas tim.

3.2 Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep yang akan dijelaskan dalam penelitian ini yaitu Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Atlet dalam Membangun Solidaritas dan Prestasi Tim, sebagai berikut.

Gambar 1: Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep penelitian ini yaitu serangkaian pernyataan mengenai suatu peristiwa atau kejadian dalam komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet cricket dalam membangun solidaritas dan prestasi tim yang menjadi sebuah petunjuk atau dasar dalam melakukan sebuah penelitian.

Komunikasi antar pribadi merupakan proses pertukaran informasi yang dianggap paling efektif dan prosesnya dapat dilakukan dengan cara yang sederhana. Komunikasi antar pribadi dianggap efektif dan berhasil jika dalam interaksi tersebut pesan yang ingin disampaikan dapat diterima kata lain, jika kebutuhan atau tujuan individu sudah tercapai. Salah satu faktor yang paling penting dalam keberhasilan komunikasi memiliki pesan yang disampaikan kedua belah pihak yang terlibat dalam komunikasi memiliki pesan yang disampaikan oleh lawan komunikasinya.

Pelatih dapat diartikan sebagai seorang pemimpin, seseorang yang profesional yang memiliki tugas untuk melatih dan meningkatkan penampilan atlet dalam sebuah cabang olahraga. Pemimpin memiliki adil besar dalam keberhasilan seorang atlet, sedangkan atlet merupakan olahragawan yang mengikuti perlombaan atau pertandingan yang dilatih seorang pelatih. Pelatih dan atlet memiliki hubungan yang sangat erat satu sama lain.

Dalam hubungan antara pelatih dan atlet, komunikasi antar pribadi menjadi komponen yang sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk menunjang komponen yang sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan keberlangsungan proses pelatihan maupun pertandingan.

Komunikasi antar pribadi yang dibangun antara pelatih dan atlet dapat berpengaruh terhadap solidaritas dan prestasi dalam tim.

Berdasarkan kerangka konsep di atas maka definisi dalam penelitian ini, yaitu:

A. Keterbukaan (*Openness*)

Kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antar pribadi. Kualitas keterbukaan mengacu pada tiga aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada komunikannya. Ini tidaklah berarti bahwa orang baru harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya. Memang ini mungkin menari, tetapi biasanya tidak membantu komunikasi. Sebaliknya harus ada kesediaan untuk membuka diri mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan, asalkan pengungkapan informasi yang biasanya disembunyikan, asalkan pengungkapan diri ini patut dan wajar. Aspek kedua mengacu pada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulasi yang datang. Orang yang diam, tidak kritis, dan tidak tanggap pada umumnya merupakan komunikan yang menjemukan. Bila ingin komunikan yang menjemukan. Bila ingin komunikan bereaksi terhadap apa yang komunikator ucapkan, komunikator dapat memperlihatkan keterbukaan dengan cara bereaksi secara spontan terhadap orang lain. Aspek ketiga meyangkut bahwa perasaan dan pikiran yang diungkapkannya adalah miliknya dan ia bertanggung jawab atasnya.

B. Empati (*Empaty*)

Empati adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain. Berbeda dengan simpati yang artinya adalah merasakan bagi

orang lain. Orang yang berempati mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang sehingga dapat mengkomunikasikan empati, baik secara verbal maupun non-verbal.

C. Dukungan (*Supportiveness*)

Situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif. Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Individu memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategi.

D. Rasa Positif (*Positiveness*)

Seorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.

E. Kesetaraan (*Equality*)

Komunikasi antar pribadi akan lebih efektif bila suasananya setara. artinya, ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Kesetaraan meminta kita untuk memberikan penghargaan positif tak bersyarat individu lain.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas, bagaimana isi yang dikategorikan, dan apa yang menjadi kategorisasi penelitian. Penyusunan kategorisasi yang ditemukan berasal dari beberapa indikator yang sudah ditentukan sebelumnya.

Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Komunikasi Antar Pribadi dan	a) Keterbukaan
2.	Atlet Criket dalam Membangun Solidaritas dan Prestasi Tim.	b) Empati c) Dukungan d) Rasa Positif

Sumber : Hasil olahan,2023

3.5 Narasumber

Narasumber/informan merupakan seorang yang berperan dalam pengambilan data yang akan digali dan menguasai persoalan yang ingin diteliti dan berwawasan cukup (Said et al., 2020). Dalam penelitian narasumber ini memilih yaitu pelatih dan atlet criket.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden (Kurniawan & Kurniawan, 2018). Dalam pengamatan ini penulis melaksanakan observasi dengan langsung ditempat berlangsungnya kegiatan atau objek yang akan diteliti di lapangan tembak provinsi sumatera utara meliputi aktivitas yang dilakukan pelatih dalam membangun solidaritas dan prestasi tim.

b. Wawancara

Wawancara mendalam melakukan secara umum proses yang diperoleh dari keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai (Astuti et al., 2021). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada pelatih dan atlet terkait rumusan masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dokumen yang berbentuk foto, gambar, dokumen berbentuk foto, gambar, dokumen berbentuk karya seni seperti patung, film, dan lain-lain (Riset & Budaya, 2022). Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto wawancara dan rekaman wawancara yang diperoleh dan dianalisis pada hasil penelitian dan pembahasan.

3.7 Teknik Analisi Data

Untuk analisis data ini penulis memakai pendekatan kualitatif menggunakan riset naratif, dimana analisis data ini menggunakan metode wawancara dan observasi berupa menjawab pertanyaan seperti apa, bagaimana atau mengapa. Data-data yang diterima dari metode ini berupa teks atau narasi. Dalam analisis data ini membutuhkan pendekatan dari data yang sifatnya yang lebih subjektif. Metode analisis data kualitatif merupakan metode pengelolaan data yang dilakukan yang secara mendalam dengan kata hasil pengamatan,

wawancara, literatur. Kelebihan dalam metode ini yaitu kedalaman dalam hasil analisis, dari sisi lain hal ini merupakan nilai lebih dari metode analisis kualitatif. Tahapan analisis-analisis data dalam penelitian ini mencakup pemilihan data kemudian di deskripsikan serta disajikan data dalam bentuk narasi yang menggambarkan rumusan masalah yang diteliti mencakup komunikasi antar pribadi yang dilakukan pelatih cricket dan atlet dalam membangun solidaritas dan prestasi tim.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lapangan Tembak Provinsi Sumatera Utara, Adapun waktu penelitian ini dimulai pada Februari 2023 sampai dengan Juli 2023.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi antar pribadi yang dilakukan pelatih dan atlet cricket dalam membangun solidaritas dan prestasi tim. informan yang dipilih adalah pelatih dan empat orang atlet cricket sumut, karena sesuai dengan masalah sehingga peneliti dapat mengetahui dan menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menjelaskan hasil penelitian yang berjudul “Komunikasi Antar Pribadi Pelatih Dan Atlet Cricket Dalam Membangun Solidaritas Dan Prestasi Tim”. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengambil data dalam bentuk wawancara, selanjutnya hasil wawancara akan dianalisis dan dijelaskan dalam bentuk narasi. Setiap pertanyaan yang diajukan kepada informan sesuai dengan porsinya masing-masing. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai 5 narasumber secara langsung, 5 narasumber ini terdiri dari 1 orang Pelatih dan 4 orang Atlet Cricket. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet cricket dalam membangun solidaritas dan prestasi tim,

Adapun deskripsi narasumber penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Informan pertama berjenis kelamin laki-laki Bernama Melven Ndoen dengan usia 48 tahun dan juga sebagai Pelatih Cricket Sumut.
2. Informan kedua berjenis kelamin laki-laki Bernama Dedi Rahmat Syukur Ndaraha dengan usia 22 tahun dan juga sebagai Atlet Cricket Sumut.
3. Informan ketiga berjenis kelamin perempuan Bernama Inke Monika br Ginting dengan usia 19 tahun dan juga sebagai Atlet Cricket Sumut.

4. Informan keempat berjenis kelamin perempuan Bernama Yohanna Nababan dengan usia 19 tahun dan juga sebagai Atlet Cricket Sumut.
5. Informan kelima berjenis kelamin perempuan Bernama Puti Nadhila Hanifty dengan usia 19 tahun dan juga sebagai Atlet Cricket Sumut.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan kelima informan, maka berikut hasil pengamatan dan wawancara dengan masing-masing informan.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini laporan hasil penelitian dari wawancara langsung bersama Pelatih dan Atlet Cricket dalam membangun solidaritas dan prestasi tim.

1. Informan Melven Ndoen

Informan Melven Ndoen merupakan Pelatih Cricket Sumut. Peneliti mewawancarai informan pada tanggal 12 Juli 2023 jam 13.45 WIB di Lapangan Tembak Provinsi Sumatera Utara. Awal wawancara dimulai dengan berkenalan terlebih dahulu, mengenal informasi dan data pribadi dari beliau terlebih dahulu, kemudian penulis menyampaikan beberapa pertanyaan kepada informan.

Berdasarkan hasil dengan informan Melven Ndoen, komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet cricket untuk membangun solidaritas dan prestasi tim. Untuk meningkatkan solidaritas dan prestasi tim yaitu pertama harus menerapkan disiplin utama, jika sudah disiplin pada waktu latihannya harus konsisten dan pelatih harus mengenalkan bagian-bagian untuk supaya saling membantu dalam

istilahnya peduli satu sama lain. Dan ini olahraga berkelompok otomatis atlet harus bermain beregu dan menjadi tim yang solid dan punya prestasi.

“Saya setuju pak, menurut saya untuk meningkatkan solidaritas dan prestasi tim yang harus dilakukan yang paling utama ialah disiplin, peduli dan saling membantu antar tim. Dikarenakan Olahraga Cricket merupakan permainan yang dilakukan secara berkelompok atau tim”.

Dalam rangka membangun solidaritas tim, diri pelatih menjadi dasar untuk melatih agar tidak monoton, kalau pelatih monoton atlet itu sudah pasti akan boring atau bosan jadi pelatih harus variasi juga kreatif dan inovasi. Jadi untuk penyampaianya tidak terlalu kaku dalam arti juga pelatih memberikan hiburan terutama di Olahraga Cricket yaitu dengan mengenalkan rasa senang, tersebut dan rasa senang itu penting, menyenangkan itu penting. Jadi pelatih harus tau apa itu Olahraga Cricket di dalam diri atlet agar tidak terlalu boring ataupun bosan, jadi kembali kepada pelatihnya lagi bagaimana menjadi enak dan santai di dalam latihan.

“Menurut saya cara untuk menciptakan situasi yang menyenangkan pada saat latihan yaitu dengan memberikan pelatihan yang beragam, unik dan kreatif. Seorang pelatih menjadi contoh bagaimana cara mengkolaborasikan setiap kegiatan agar tidak terjadi kebosanan terhadap atlet”.

Adapun yang menjadi hambatannya yaitu keterbukaan, untuk komunikasi pelatih pikir semuanya bisa komunikasi dengan baik walaupun memang tidak semua privasi pelatih kasih tau tetapi setidaknya ada secara garis besar yang menjadi hambatan atlet, yaitu atlet yang harusnya menjelaskan kalau ada titik-titik tertentu yang tidak bisa pelatih kasih tau. “coach harus kami seperti ini-ini?” jadi terkadang kurang keterbukaan dari atlet itu sendiri, bukan dari pelatih, selain itu

pelatih menerima saja. Ini terkadang privasi atlet juga yang menjadi suatu tantangan untuk pelatih.

“Menurut saya peran seorang pelatih dalam menyelesaikan dalam permasalahan yang sering terjadi yaitu melakukan evaluasi diri setelah selesai melakukan kegiatan Cricket. Ini bertujuan untuk agar para atlet memiliki pola pikir yang terbuka kepada pelatih mengenai apapun yang sedang terjadi didalam kegiatan Olahraga Cricket”.

Sikap kurangnya keterbukaan dari atlet, seperti atlet diminta untuk bertanya terus seperti apa yang dialami atlet serta apa hambatan dari atlet. Misalkan pelatih memberi pertanyaan kembali ke atlet kira-kira sudah paham atau belum, terkadang terkendala disitu atlet itu hanya mau menerima tetapi tidak mau memberi feedbacknya kembali itu yang menjadi persoalan perkembangan atlet, karena atlet hanya menerima tapi tidak mau menanyakan kembali persoalan yang atlet alami. Namun setelah atlet itu dikasih tau baru atlet berbicara “oh iya seperti itu” tetapi tidak mau bertanya kembali, jadi itu permasalahannya.

“Peran seorang pelatih sangat berdampak untuk atlet dikarenakan kurangnya keterbukaan atau pemahaman atlet mengenai latihan yang diberikan seorang pelatih dalam kegiatan Olahraga Cricket di lapangan. Agar atlet mau terbuka kepada pelatih ada baiknya seorang pelatih tidak hanya bertanya apakah mereka sudah mengerti mengenai kegiatan tersebut, namun ada baiknya memperhatikan setiap anggota Atlet Cricket dalam melakukan kegiatan Olahraga berlangsung”.

Sikap keterbukaan artinya terbuka serta menerima kekurangan satu sama lain. Dan tidak diminta untuk terlalu meninggikan ego pelatih, dan pelatih harus bisa kendalikan jangan sampai ego pelatih masuk kedalam tim dan bisa membuat tim jadi hancur. Jadi komunikasi yang pertama komunikasi pelatih antara atlet pertama menjalin komunikasi yang baik, pelatih kesampingkan ego pelatih karena

atlet berasal dari latarbelakang yang berbeda untuk masuk kedalam olahraga tim itu sangat sulit karena untuk mempersatukan sikap pribadi atlet, karena ada dari beberapa olahraga tim seperti silat, volly, karate dan taekwondo. Jadi basicnya atlet itu berbeda terkadang kalau itu individu itu bergabung dengan tim itu sedikit susah serta butuh waktu yang lama prosesnya. Jadi untuk keterbukaan itu diminta dari atlet sendiri bukan pelatih yang minta, tetapi pelatih hanya memberi peluang untuk atlet agar bisa saling berkomunikasi dan yang lain, menjadi masalah terkadang atlet masih memakai grup masing-masing, itu yang menjadi masalah untuk mejadi tim yang kurang solid dalam komunikasi itu masih terhambat.

“Menurut saya sikap keterbukaan adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi mengenai dirinya sendiri dan memberikan perhatian kepada orang lain sebagai suatu penghargaan yang memperluas kesempatan untuk terjadinya sharing. Makanya menurut saya sikap keterbukaan yang ideal yaitu menjalin komunikasi yang baik, mengesampingkan ego antara pelatih dan atlet dikarenakan mereka memiliki latar belakang yang berbeda untuk menyatukan sikap pribadi atlet dalam Olahraga tim dengan cara yaitu memberikan peluang kepada atlet agar bisa berkomunikasi dengan atlet yang lain agar terciptanya solidaritas antar tim”.

Jadi sebagai pelatih harus memiliki rasa berempati dalam hal seperti atlet mempunyai kekurangan apa karena ini olahraga baru di cricket jadi mau tidak mau pelatih harus rendah hati menerima atlet, tetapi juga terkadang namanya kita manusia pasti ada kesalahan, yakinlah pasti ada disitu lah atlet harus bisa memahami juga serta pelatih harus saling mengerti satu sama lain dan ada rasa empati berbagai permasalahannya pasti ada juga setuju/tidak setuju.

“saya setuju pak, dikarenakan Olahraga Cricket merupakan Olahraga tim yang masing-masing atlet harus saling memahami anggotanya dan juga

memahami pelatihnya dari segi suatu permasalahan yang sedang dirasakan oleh pelatih atau atlet”.

Itu terdapat muncul dari situasi kondisi juga seperti dari situasi lapangan, seperti apa? Maka jiwa rasa empati itu pasti akan muncul disetiap pelatih, pasti punya rasa empati dan tidak mungkin kita selalu bersikap bersimpati terus tetapi ada empatinya juga didalam. Hal-hal yang pasti seperti situasi di lapangan tersebut.

“Menurut saya sifat empati akan muncul ketika kita dihadapkan disuatu kondisi yang memungkinkan permasalahan itu sangat sulit bisa terjadi di lapangan maupun secara individu antara pelatih dan atlet”.

Sebenarnya simpel, dukungan itu yang penting kesejahteraan ada perhatian didalam hal ini yang terkait seperti pengurus dari koni sendiri dari apa prestasi yang terkait dalam olahraga itu sendiri pasti bagus kita yang di butuhkan.

“Menurut saya dalam memberikan dukungan yang efektif ialah bertanya (saat Ingin memberikan dukungan emosional ke orang lain, kamu juga perlu mengajukan beberapa pertanyaan), mendengarkan, menghindari penghakiman, tidak memberikan saran yang dapat melukai perasaan, dan tawarkan kasih sayang secara fisik”.

Pelatih membangun olahraga cricket ini dalam istilah “spirit of the cricket” semangat cricket, dan olahraga cricket juga punya semboyan yaitu “cricket we don't bone” cricket tidak tulang, yaitu tanpa batasan umur dan disini pelatih membangun cara komunikasi yang tanpa mengenal batasan usia, dan tidak mengenal profesi. Jadi untuk membentuk ini jangan memikirkan “oh saya ini orang berpunya” tetapi upaya untuk membangun tim ini harus memikirkan tujuan visi misinya itu kedepannya untuk apa.

“Menurut saya yang dikatakan oleh bapak itu sangat tepat mengenai cara membangun dan menciptakan rasa positif kepada Atlet di Olahraga Cricket dengan memiliki semboyan Cricket we don't bont dengan arti Cricket tidak tulang (Olahraga tanpa batasan usia)”.

Kalau untuk di cabang olahraga manapun semuanya pasti mau seperti itu tetapi ada tapinya kalau di sinikan di cricket ini pelatih kurang paham juga di sumatra utara kalau di daerah lain itu kan sudah kesejahteraan atlet itu pasti di butuhkan dukungan dari pemerintah daerah pemprov itu sendiri jadi ini biar bisa jadi penunjang untuk sejahtera atlet tersebut.

“Menurut saya upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kesetaraan terhadap atlet dalam meningkatkan solidaritas dan prestasi adalah untuk meraih prestasi dari bidang yang diperlombakan baik ditingkat daerah, nasional, dan juga internasional”.

Kesetaraan itu pelatih berlakukan keseimbangan kedua, jadi pelatih berlakukan tidak terlalu memprogres salah satu pihak atau salah satu gender semua pelatih lakukan sama, kemudian komunikasi terjalin baik. Tim ini dibentuk oleh pengurus disitulah ditanamkan adanya komunikasi secara media sosial yang secara online, selain itu di lapangan juga harus komunikasi jangan ada pilih kasih yang berarti ada pro dan kontrak di situ maka pelatih harus merata berkomunikasi antara satu sama lain. kalau situasi tidak seperti itu, jadi tidak ada keredupan yang terjadi kesetaraan antara satu sama lain. Jadi untuk membahu satu sama lain biar mendapatkan visi misi yang ditargetkan sama pemprov dan pengurus.

“Menurut saya ini tepat dikarenakan terjadinya komunikasi yang baik antar pelatih dengan pelatih olahraga keseluruhan sehingga terciptanya komunikasi yang seimbang tidak ada pro dan kontrak”.

2. Informan Dedi Rahmat Syukur Ndraha

Dedi Rahmat Syukur Ndraha merupakan anggota salah satu Atlet Cricket Sumut. Peneliti mewawancarai informan pada tanggal tanggal 12 juli 2023 jam 14.09 WIB di Lapangan Tembak Provinsi Sumatera Utara. Awal wawancara dimulai dengan berkenalan terlebih dahulu, kemudian penulis menyampaikan beberapa pertanyaan kepada informan.

Menurut saya mengenal cricket sudah 4 tahun yang lalu dan mulai mengembangkan dulu saya itu bukan sebagai atlet tetapi melatih ibaratnya melatih orang padahal saya belum tau cricket ini seperti apa, tetapi saya pelajarin-pelajarin kembali lagi untuk memfokuskan diri sebagai seorang atlet dan ternyata setelah saya belajar dan mengajarin orang “oh ternyata saya wajib meng update diri saya gitu rupanya” berlatih menjadikan hobi mungkin, daya tarik itu tersendiri kenapa bisa menjadi seorang atlet cricket yang sampai sekarang ini, yang pasti fokus untuk menjadi seorang atlet.

“Menurut saya dari pengalaman abang ini bahwasannya dia tertarik menjadi seorang Atlet Cricket dikarenakan selama 4 tahun ia belajar mengenai dan memfokuskan dirinya untuk mempelajari hal-hal mengenai Olahraga Cricket dan mulai melatih dirinya untuk mengembangkan kemampuan dibagian Cricket lalu menjadikannya sebagai hobi”.

Pertama yang dilakukan dalam mencapai prestasi sama solidaritas, kalau atlet sendiri untuk diperkuat itu bagian teknik latihan, baik itu teknik memukul batting dan melempar bowling dan teknik yang lainnya juga. Tetapi untuk tim ini mengembangkan solidaritas itu harus menanamkan nilai-nilai kekompakkan salah satunya ada yang masih belum bisa berteman , atlet berusaha untuk mensupport dengan cara “yok bisa yok pasti bisa” lalu untuk mencapai prestasi untuk saat ini

yang pastinya prestasi yang lebih utama karena apapun itu harapan atlet nantinya. Kepada teman-teman semuanya ini menjadi ajang untuk memperbaiki diri untuk mengasah kemampuan atlet dalam mengembangkan cricket lebih dalam lagi.

“Menurut saya kegiatan yang dilakukan di lapangan dalam meningkatkan solidaritas dan prestasi tim adalah dengan melakukan pencapaian prestasi dalam tim dan mengembangkan serta menanamkan nilai-nilai kekompakan dalam berlatih, mensupport sesama tim untuk mengasah, memperbaiki dan mencapai kemampuan dibidang Cricket”.

Kendala yang dihadapi oleh atlet salah satunya masih belum memadai fasilitas seperti beberapa alat belum lengkap, itu saja mungkin kendalanya dalam proses atlet mengevaluasi diri, bukan cuman sekedar dari pelatih tetapi sebenarnya terkadang apa yang belum sudah tidak ada perbaikan dari diri atlet sendiri habis itu-itu saja.

“Menurut saya dari sudut pandang abang ini bahwasanya kendala yang sering muncul dalam melakukan kegiatan Olahraga Cricket pada saat latihan yaitu kurangnya fasilitas alat yang belum memadai baik di lapangan maupun didalam ruangan, kurangnya evaluasi diri dari atlet itu tersendiri”.

Dari sisi pelatihnya sudah bagus menyenangkan, juga pelatihnya friendly sesama atletnya artinya kalau untuk dukungan tersendiri, kembali kepada atletnya tersendiri bukannya seberapa kuatpun atau seberapa giatnya melatih. Seorang atlet kalau tidak tumbuh dari atlet sendirikan sia-sia gitu, mau apapun yang dikasi pelatihnya tanpa diulangi lagi oleh atlet itu tanpa diserap oleh atlet itu sia-sia, dukungan dari pelatih itu sangat efektif dan sangat bagus untuk mencapai prestasi, cuman kembali dari ke atletnya karenakan beda orang, beda-beda mindset masing-masing karena ada yang dikasih tau langsung nangkap dan ada juga dikasih tau lama gitu, mungkin pelatihnya lebih salah satu cara untuk mengubah

seseorang itu mungkin dengan cara dia friendly memberikan motivasi memberikan layanan yang menyenangkan sehingga atlitnya suka dengan pelatih dan berjalannya kegiatan cricket ini mencapai prestasi.

“Menurut saya yang dikatakan abang ini tepat yaitu dalam memberikan dukungan yang menyenangkan dari seorang pelatih kepada sesama atlet, dukungan dari pelatih itu sangat efektif dan sangat bagus untuk menciptakan prestasi dan memberikan motivasi, memberikan layanan sehingga kegiatan Criket ini menyenangkan dan berjalan mencapai prestasi”.

Upaya pelatih sendiri mungkin salah satunya membentuk tim ini. Salah satunya bisa dikatakan pada atlet bahwasannya “kalau ada yang tidak tau bertanya sama yang sudah tau dan yang sudah tau juga kasih tau sama yang tidak tau juga” itu salah satu cara untuk membentuk solidaritas mengapa saling peduli satu sama lain dan saling salah satunya mengajarkan ibaratnya pulang itu “tos dulu dengan menepukan telapak tangan kita denga telapak tangan teman kita dulu” ini juga termasuk solidaritas sebelum pulang “tos tos tos dulu” dan ada juga yel yel untuk membuat kekompakkan kita dengan suara “cricket sumut, sumut juara” ini juga salah satu solidaritas dan kalau makan ya sama-sama itukan termasuk bagian tim kalau ada yang istirahat sama-sama gitu ibaratnya segala sesuatu dilakukan itu kalau dibilang sakit sakit satu ya sakit semuanya dibilang senang satu senang semuanya dan upaya untuk prestasi mungkin salah satunya pelatih selalu memprogres atlet berprestasi, dan pelatih juga wajib menanamkan dalam diri atlet sendiri bahwasannya tanggung jawab besar ini atlet dapat mencapai prestasi.

“Menurut saya upaya yang harusnya dilakukan pelatih ialah dengan melakukan evaluasi mengenai beberapa pertanyaan kendala yang dihadapi oleh atlet serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dia hadapi, memberikan yel-yel yang menyenangkan seperti Cricket SUMUT, SUMUT

Juara yang merupakan salah satu bentuk solidaritas dan upaya untuk prestasi dalam mencapai solidaritas dan prestasi tim”.

3. Informan Inke Monika br Ginting

Inke Monika br Ginting merupakan anggota salah satu Atlet Cricket Sumut. Peneliti mewawancarai informan pada tanggal 12 Juli 2023 jam 14.18 WIB di Lapangan Tmebak Provinsi Sumatera Utara. Awal wawancara dimulai dengan berkenalan terlebih dahulu, kemudian penulis menyampaikan beberapa pertanyaan ke informan.

Karena olahraga cricket akan dipertandingkan pada pekan olahraga nasional yang akan diadakan di aceh sumut 2024 dan saya merasa memiliki peluang untuk menjadi seorang atlet dalam pon tersebut.

“Menurut saya hal yang menarik perhatian menjadi seorang atlet Cricket memiliki peluang yang sangat besar untuk dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional”.

Kegiatan yang biasa atlet lakukan berkomunikasi dengan baik kepada atlet yang lainnya, dengan menyapa ataupun selalu mendukung dalam kegiatan yang atlet lakukan ketika salah, seorang kawan kami kesulitan atlet akan membantu sebisa atlet. Dan berkonsultasi kepada pelatih.

“Menurut saya kegiatan yang biasa dilakukan ialah melakukan komunikasi dengan baik kepada atlet dan selalu mendukung dalam kegiatan yang atlet lakukan”.

Kendala yang pertama itu atlet sendiri adalah jarak tempat tinggal dan tempat atlet latihan cukup jauh, itu yang menjadi salah satu kendala yang kedua jam latihan yang terlalu padat yang membuat atlet terkadang merasa bosan dan merasa lelah.

“Menurut saya kendala yang sering muncul ialah mengenai jarak tempat tinggal dengan tempat latihan yang jaraknya cukup jauh dan kendala yang kedua ialah jam latihan yang terlalu padat sehingga atlet mudah merasa bosan dan merasa lelah”.

Sangat mendukung karena pelatih cricket lebih mengutamakan kerja sama tim solidaritas dan kekompakan dalam olahraga cricket karena olahraga cricket adalah olahraga beregu yang lebih mengutamakan kekompakan dan kerja sama tim.

“Menurut saya pada saat latihan para atlet diberikan dukungan berupa kerjasama tim solidaritas dan kekompakan dalam Olahraga Cricket”.

Beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh pelatih menurut atlet yang pertama lebih mengenal karakteristik setiap atletnya, sehingga dia bisa memadupadankan setiap karakteristik dalam sebuah tim, yang kedua membuat kegiatan dimana melibatkan permainan kekompakan yang tetap mengutamakan teknik dasar dalam olahraga cricket.

“Menurut saya upaya yang dilakukan oleh pelatih yang pertama lebih mengenal karakteristik setiap atletnya sehingga dapat mengedepankan setiap karakteristik dalam sebuah tim”.

4. Informan Yohana Nababan

Yohana Nababan merupakan anggota salah satu Atlet Cricket Sumut. Peneliti mewawancarai informan pada tanggal 12 Juli 2023 jam 14.27 WIB di Lapangan Tembak Provinsi Sumatera Utara. Awal wawancara dimulai dengan berkenalan terlebih dahulu, kemudian penulis menyampaikan beberapa pertanyaan ke informan.

Pertama itu menurut saya di cricket adalah hobi yang olahraganya yang menyenangkan kenapa bisa menyenangkan karena disini, atlet banyak belajar

mulai dari kebersamaannya dan keakrabpan dalam tim terus memang saya kepingin jadi seorang atlet, karena saya punya motivator dalam cabang olahraga cricket yaitu seperti saya kenalkannya itu “virat kohli” dia itu atlet india sekarang ini dia pemain terkenal di cricket yang punya perjuangan yang sangat besar dalam latihan cara dia bersahabat dengan teman-temannya yang memang dia itu atlet paling kecil yang ibaratkan tidak punya apa-apa, dia itu punya motivasi dirinya sendiri terus saya merasa harus bisa seperti dia.

“Menurut saya hal yang menarik perhatian saya dikarenakan Olahraganya yang sangat menyenangkan karena disini saya banyak belajar mulai dari kebersamaannya, keakrabannya dan keinginan saya menjadi seorang atlet”.

Yang pertama itu kalau di tim meningkatkan solidaritas ataupun, istilah dalam cricket itu betting dan bowling di situ atlet bisa lihat keakrabpan secara atlet melakukan pukulan betting dan teman kita untuk melakukan lemparan bola bowling, selain itu yang kedua di cricket ini atlet belajar banyak soal pertemanan ibaratkannya satu orang itu beda sifat semuanya, tetapi ini tim kalau misalnya atlet sudah di tim, atlet harus tau sifat teman itu bagaimana cara menghadapi dengan mempereratkan hubungan tali persaudaraan.

“Menurut saya hal pertama kegiatannya dalam tim yaitu dengan kegiatan batting dan bowling yang dapat dilihat langsung keakrabpan atlet melakukan pukulan batting dan teman kita melakukan lemparan bola bowling, dalam Cricket ini atlet banyak belajar mengenai pertemanan yang diibaratkan satu orang itu beda sifat semuanya disinila kita tau bagaimana cara menghadapi dan mempererat tali persaudaraan”.

Pertama itu jujur rasa malas karena bagaimana rasa malas dan bosan, ibaratnya latihannya itu-itu saja sebenarnya, tetapi atlet bagaimana menggapainya beda orang beda sifatnya, istilah saya orangnya bosenan dalam satu cabang

olahraga tapi saya punya motivasi atau motivator dari toko yang saya inspirasikan dan gak boleh seperti itu, di ibaratkan yasuda kalau misalnya kamu bosan, ingat kenapa dirimu bisa sampai ke cabor cricket ini mengapa memilih ini.

“Menurut saya kendala yang sering muncul dalam kegiatan ialah rasa malas dan bosan dikarenakan latihan yang sangat monoton. Tetapi saya mempunyai motivasi yang saya inspirasikan”.

Karena disini ada pelatih dengan panggilan coach melvin dan coach iis, pelatih mendukung atlet bagaimana pun masalah ini, jangan sampai di bawak ke latihan kalau misalnya ada masalah apa-apa di ceritain, mungkin ini menjadi mengapa kendala atlet, jadi menurut atlet pelatih itu solusi, pelatih itu saya seperti orang tua kedua atlet.

“Menurut saya pelatih sangat mendukung atlet bagaimanapun masalahnya yang terjadi jikalau ada masalah jangan sampai dibawa kedalam latihan namun diberitahu kepada pelatih agar diberitahu solusi”.

Pelatih itu orang tua kedua bagi atlet, jadi kalau misalnya berkeluh kesah kalau mau bercerita langsung saja kepelatih, selain itu pelatih bisa memback up atlet siapa yang punya masalah cerita ke sini istilahnya jadi teman curhat dalam latihan.

“Menurut saya upaya yang dilakukan yaitu bercerita langsung kepada pelatih”.

5. Informan Puti Nadhila Hanifty

Puti Nadhila Hanifty merupakan anggota salah satu Atlet Cricket Sumut. Peneliti mewawancarai informan pada tanggal 12 juli 2023 jam 14.59 WIB di Lapangan Tembak Provinsi Sumatera Utara. Awal wawancara dimulai dengan

berkenalan terlebih dahulu, kemudian penulis menyampaikan beberapa pertanyaan ke informan.

Di olahraga cricket itu merupakan olahraga tim yang dimana didalam tim ini dibentuk kerja sama baik empati maupun rasa spirit dalam olahraga jadi dalam tim ini atlet mengusahakan untuk sifat egosi atlet dikurangin dan mengimbangkannya itu dengan sesama teman dan jadi egois atlet dikurangim, selian itu atlet harus mengerti juga bagaimana keadaan teman atletnya, mengapa saya tertarik karena pertama olahraga tim dan tim yang banyak biasanya kan voli 6 orang, ini tim cricket ada 12 sampai 14 orang.

“Menurut saya Olahraga Cricket itu merupakan Olahraga tim yang dimana didalam tim ini dibentuk kerjasama yang baik dalam mengusahakan untuk sifat egois atlet dan mengimbangkannya itu dengan sesama teman”.

Pada saat dilapangan itu atlet mengerti dulu bagaimana keadaan latihan, karena pada saat latihan ada 2 orang batsman yang menjadi pemukul dan melempar, jadi bila atlet tidak mengerti bagaimana perasaan teman saya, jadi saya sebagai atlet tidak akan tau yang biasa itu sharing sama teman-teman atlet, saya sebagai atlet biasanya itu diposisinya pembuka atau opening dalam permainan cricket jadi opening itu gugupkan jadi atlet harus mengerti bagaimana main dengan lawan dan harus memakai strategis seperti itu.

“Menurut saya pada saat dilapangan kegiatan yang dilakukan itu ada dua orang batsman yang menjadi pemukul dan melempar bola”.

Kendalanya itu harus mengerti posisi bola, karena menjadi batsman pelempar bola itu terkadang naik terkadang belok, itu yang agak sedikit sulit dari bowling itu agak mengeluruskan kearah stamp itu yang susah.

“Menurut saya kendala yang sering muncul dalam melakukan kegiatan ialah harus mengerti posisi bola karena menjadi batsman pelembar bola itu terkadang naik terkadang belok itu kesulitan dari bowling yang agak mengeluruskan ke arah stamp itu yang susah”.

Upaya dari pelatih sangat luar biasa karena dapat mendorong atlet bahkan dari atlet yang tidak tau apa-apa mengenai olahraga cricket diperkenalkan dan sampai sekarang pelatih sangat mendorong kami untuk harus maju-maju karena target kita adalah di pon.

“Menurut saya upaya yang dilakukan dari seorang pelatih ialah dapat mendorong atlet dari yang tidak tau apa-apa yang mengenai Olahraga Cricket diperkenalkan dan sampai sekarang seorang pelatih sangat mendorong kami untuk harus maju dikarenakan target di perlombaan PON (Pekan Olahraga Nasional)”.

Pada saat evaluasi dibentuk dari yang dilakukan atlet pada saat latihan, upaya dari pelatih pada saat evaluasi untuk meningkatkan bagaimana atlet harus juga mempunyai mental yang kuat, dan kalau atlet tidak mempunyai mental yang kuat maka atlet tidak akan bisa berlatih yang kuat.

“Menurut saya saat evaluasi dibentuk dari yang dilakukan atlet pada saat latihan ialah mengevaluasi untuk meningkatkan bagaimana atlet harus juga mempunyai mental yang kuat agar bisa berlatih”.

4.3 Pembahasan

Dari hasil data wawancara yang telah peneliti peroleh dapat dipaparkan Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Atlet Cricket dapat diperoleh bahwa adanya kesinambungan antara apa yang telah diberikan oleh pelatih dan apa yang sudah diterima oleh atlet. Pelatih telah menyusun dan menetapkan tujuan dengan baik dengan menyesuaikan karakteristik Atlet Cricket, Pelatih juga telah menyampaikan pesan-pesan yang berisikan tujuan tersebut memberikan umpan

balik atau penguatan kepada Atlet, menyampaikan tujuan dan umpan balik secara verbal dan nonverbal dan disampaikan secara langsung maupun melalui referensi yang telah ditentukan serta menciptakan situasi yang menyenangkan saat berlangsungnya latihan.

Hal-hal yang disebutkan diatas merupakan suatu bentuk komunikasi antar pribadi yang telah dibangun oleh pelatih kepada atlet dengan baik. Atlet-atlet dapat menerima dan memahami dengan baik pesan-pesan yang disampaikan oleh pelatih kepada atlet. Tidak hanya menerima dan memahami, Atlet juga dapat merespon secara langsung isi pesan tersebut dengan cara melakukan dan melaksanakan isi pesan tersebut. Selain itu, Atlet juga merasa terdorong dan termotivasi serta percaya diri untuk melakukan gerakan yang diajarkan oleh pelatih baik saat berlangsung maupun saat pertandingan.

Bentuk-bentuk respon yang baik tersebut merupakan adanya komunikasi antar pribadi yang baik antara Atlet dan pelatihnya. Hal ini dibuktikan bahwa komunikasi antar pribadi sangat penting untuk dilakukan demi keberlangsungan latihan maupun kesuksesan dalam pertandingan PON (Pekan Olahraga Nasional) ACEH-SUMUT. Bentuk dari meningkatnya rasa percaya diri, dorongan diri untuk melakukan yang lebih baik setiap harinya, rasa motivasi yang terus meningkat serta rasa nyaman dan menyenangkan yang tercipta saat proses latihan dilangsungkan, merupakan penerimaan komunikasi antar pribadi yang baik oleh atlet terhadap pelatih. Hal-hal tersebut tentu sangat berpengaruh kepada prestasi-prestasi atlet, sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet cricket sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi.

Pada umumnya dalam Olahraga Cricket tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi Atlet menjadi tolak ukur keberhasilan. Namun dalam perjalanan untuk meraih prestasi tersebut atlet selalu berhadapan dengan berbagai hal yang membuat solidaritasnya menjadi menurun, hasil yang tidak sesuai harapan, tekanan dari berbagai pihak mulai dari Orang tua, Perguruan, Target yang telah ditetapkan pelatih, dan juga atlet, Atlet akan selalu berhadapan dengan situasi-situasi tersebut.

Dalam proses perjalanan yang dilakukan Atlet, tidak semua Atlet dapat berhasil mencapai target yang telah ditetapkan yang telah ditetapkan. Meskipun mereka telah berlatih dengan ekstra dan telah memperlihatkan penampilan yang maksimal dalam suatu pertandingan. Dalam keadaan seperti itu, dapat muncul berbagai reaksi dari atlet tersebut. Salah satunya adalah rasa jenuh dan rasa malas yang dirasakan oleh beberapa atlet tersebut yang berdampak pada aktivitas yang dilakukan di lapangan.

Oleh sebab itu, pelatih memiliki peran yang sangat penting pada kegiatan olahraga atlet. Pelatih harus memiliki kemampuan untuk membangun solidaritas atlet dan menciptakan suasana yang menarik perhatian agar Atlet tidak bosan dan tertarik untuk berlatih keterampilan dan memahami beberapa teknik pukulan dan teknik melempar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dengan judul skripsi “Komunikasi Antar Pribadi Pelatih Dan Atlet Cricket Dalam Membangun Solidaritas Dan Prestasi Tim” dilaksanakan di Lapangan Tembak Provinsi Sumatera Utara, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama proses latihan berlangsung pelatih sudah menunjukkan keterbukaan kepada atlet, memahami dan peduli satu sama lain terhadap atlet atau empati, sikap mendukung kepada atlet seperti memberikan motivasi agar atlet lebih giat berlatih, rasa positif dengan menjalin kerjasama pada atlet, dan kesetaraan atau sikap adil. Selain itu pelatih juga menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan supaya tercipta hubungan yang baik, kondusif dalam berinteraksi satu sama lain sehingga kedepannya dapat membangun solidaritas dan prestasi tim.
2. Komunikasi antar pribadi yang dilakukan pelatih dan atlet dalam membangun solidaritas dan prestasi berjalan dengan baik. Hal itu diketahui dengan telah dilakukannya bentuk komunikasi pelatih terhadap atlet berupa tujuan yang di berikan pelatih kepada atlet seperti latihan rutin, disiplin, motivasi, intruksi/arahan, penguatan atau umpan balik yang diterima atlet maupun sebaliknya, pesan yang disampaikan pelatih baik

verbal maupun nonverbal, gangguan yang dialami atlet, dan koreksi/teguran ketika atlet melakukan kesalahan.

3. Adapun hambatan terkait komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet cricket dalam membangun solidaritas dan prestasi tim yaitu hambatan manusiawi dan hambatan psikologis. Hambatan manusiawi menyangkut intelegensi atau kecerdasan para atlet dalam hal memahami dan menerapkan pesan yang diberikan oleh pelatih. Hambatan psikologis berhubungan dengan karakter atlet dimana karakter yang dimiliki setiap atlet berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Lebih lanjut hambatan fasilitas juga ada seperti sarana dan prasarana yaitu belum memadai seperti lapangan tempat latihan dan beberapa alat permainan cricket yang belum lengkap tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Komunikasi antar pribadi yang selama ini telah terjalin selama ini terus diingatkan, karena solidaritas dan prestasi atlet dapat diraih jika adanya komunikasi yang terjalin baik antara pelatih dan atlet.
2. Pelatih sebaiknya terus-menerus memberikan dan meningkatkan motivasi kepada atlet khususnya bagi atlet yang malas agar semangat para atlet yang malas meningkatkan dan atlet yang rajin motivasinya tidak menurun karena mereka juga membutuhkan pemberian motivasi dari pelatihnya.
3. Untuk para atlet sebaiknya lebih banyak bertanya kepada pelatih jika kurang mengerti terhadap apa yang disampaikan oleh pelatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhypoetra, R. R., & Putri, C. E. (2019). Pola Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Siswa dalam Membangun Motif Berolahraga Sepakbola Usia Dini. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 118(130), 2–1.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA*. 6(1), 974–980.
- Anggraini, M. G., Asniar, I., & Choiriyati, S. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyusun skripsi. *Ilmu Komunikasi*, 1(2), 92–104.
- Astuti, A., Ginting, R., & Saleh, A. (2021). *Strategi Komunikasi Pemasaran iNews TV Sumut dalam Meningkatkan Segmentasi Pemirsa*. 1, 1–10. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v>
- Awi, M. V., Mewengkang, N., & Golung, A. (2016). Peranan Komunikasi Antar Pribadi dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga di Desa Kimaam Kabupaten Merauke. *E-Journal "Acta Diurna,"* 5(2), 1–12.
- Azhar, A. (2018). KOMUNIKASI ANTARPRIBADI: Suatu Kajian dalam Perspektif Komunikasi Islam. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 8(1), 79–91. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v8i1.400>
- Dedy, K. A., Rifayanti, R., & ... (2019). Komunikasi Antarpribadi Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kedisiplinansiswa di Sma Negeri 1 Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat. *Journal Ilmu ...*, 7(1), 190–204. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/02/JURNAL_02-12-19-08-36-38\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/02/JURNAL_02-12-19-08-36-38).pdf)
- Dimiyati, & Mudijono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra (JORS): Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(1), 80–86. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jors>
- Hardiyanto, S., Sos, S., Kom, M. I., Umsts, D. F., & Medan, K. (2017). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA GENG MOTOR DI KOTA MEDAN Penelitian yang berjudul Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam komunikasi yang dilakukan orang tua kepada anak remaja geng motor . hanya saja motor ketika bera.*
- Juniarto, M., & Tangkudung, A. W. (2022). Analisis Latihan Bowling Olahraga Cricket Pada Atlit Pemula U-17 DKI Jakarta. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v5i1.5685>
- Karel, R. S., Sondakh, M., & Pasoreh, Y. (2014). Komunikasi Antar Pribadi Pada Pasangan Suami Istri Beda Negara. *Acta Diurna*, III(3), 1–14. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/5854%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/5854/5387>
- Kurniawan, D., & Kurniawan, D. (2018). *KOMUNIKASI MODEL LASWELL DAN STIMULUS-ORGANISM- RESPONSE DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN MENYENANGKAN LASWELL COMMUNICATION*

MODEL AND STIMULUS- ORGANISM-RESPONSE FOR CREATNG FUN LEARNING. 2, 60–68.

- Lubis, F. H., Hidayat, F. P., & Hardiyanto, S. (2021). *Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid - 19*. 1039–1045.
- Oktafiranda, N. D., Ilham, M., & Kuswahyudi. (2020). Komunikasi Antarpribadi Pelatih Dan Atlet Panahan Pelatda Dki Jakarta. *Jurnal Segar*, 9(1), 54–62. <https://doi.org/10.21009/segar/0901.06>
- Pendidikan, P. S.-, & Olahraga, K. (2012). *EVALUASI MANAJEMEN TIM PERTANDINGAN DASH KARATE CLUB TAMAN-SIDOARJO JURNAL Oleh : FEBRI ARUM SETYANI*.
- Perdana, K. E. (2018). Sepakbola Sebagai Media Solidaritas Politik Bagi Supporter Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1269>
- Riset, U., & Budaya, A. (2022). *Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya. June*. <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>
- Said, F., Andriyanto, D., Sari, R., & Gata, W. (2020). *Perancangan Validasi Permohonan Narasumber Pada Sistem Informasi Permohonan Narasumber Menggunakan Finite State Automata*. 22(2), 189–196.
- Santoso, T. W. A., Azhar, A. A., & Rozi, F. (2022). Eksistensi Solidaritas Putera Solo Di Kota Medan. ... : *Jurnal Ilmiah Bidang ...*, 1(12), 2977–2988. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/486%0Ahttps://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/download/486/419>
- Saputro, S. K. (2014). Proses komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Yang merangkap Sebagai Atlet Dengan Atlet Panjat Tebing Yang Dilatihnya. *Jurnal E-Komunikasi*, 2(2), 1–10.
- Sholihah, I., & Pudjijuniarto. (2021). Komunikasi Interpersonal Pelatih Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09, 95–104. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/36580>
- Sinaga, C. P., & Prasetyo, I. J. (2020). Komunikasi interpersonal antara pelatih dengan murid beladiri jujitsu indonesia di dojo wijaya putra surabaya. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 4(1), 42–57. <https://doi.org/10.25139/jkp.v4i1.2553>

LAMPIRAN FOTO



Melven Ndoen
(Pelatih Cricket Sumatra Utara)



(Peneliti bersama beberapa Atlet Cricket Sumatera Utara)



(Pelatih sedang memberikan arahan kepada Atlet sambil pemanasan sebelum memulai latihan)



(Pelatih sedang mengajari Atlet beberapa teknik pukulan)



(Atlet yang sedang melakukan latihan memukul bola dan melempar bola)



MELVEN NDOEN
(Pelatih Cricket Sumatra Utara)



DEDI RAHMAT SYUKUR NDRAHA
(Atlet Cricket Sumatera Utara)



INKE MONICA BR GINTING
(Atlet Cricket Sumatera Utara)



YOHANNA NABABAN
(Atlet Cricket Sumatra Utara)

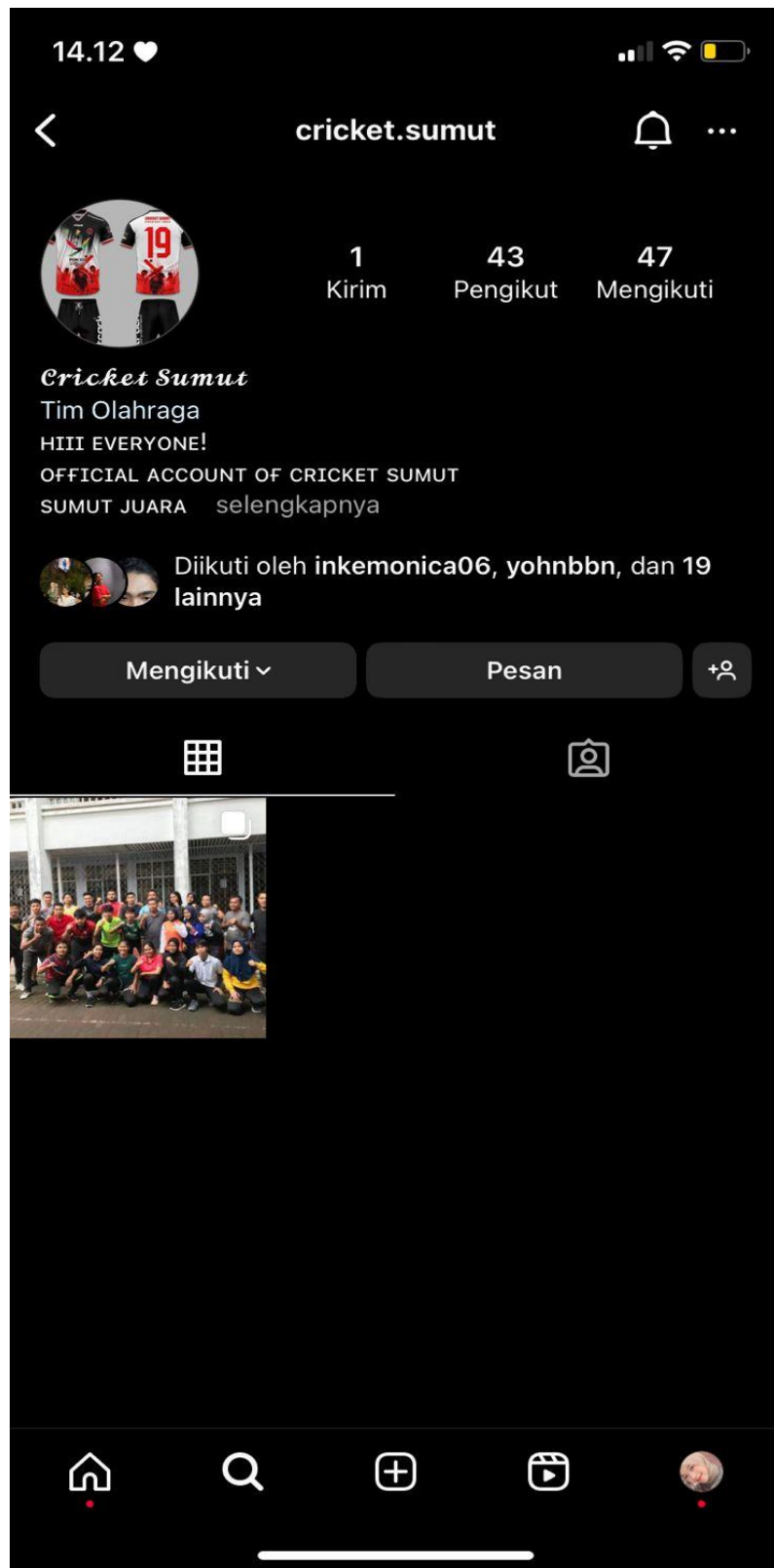


PUTI NADHILA HANIFTY
(Atlet Cricket Sumatera Utara)



Peneliti bersama Pelatih dan Atlet Cricket Sumatera Utara

Akun Media Sosial Instagram Cricket Sumut @cricket.sumut



Lapangan Tembak Provinsi Sumatera Utara
(Tempat latihan Atlet Cricket Sumut)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.


Medan, 23 februari 2023

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Khairinisa
N P M : 1903110130
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127,0 sks, IP Kumulatif 3,63

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Atlet Cricket dalam Membangun Solidaritas dan Prestasi tim	 7 Maret 2023
2	Pola Komunikasi Pedagang Tempe Kaki Lima dalam Meningkatkan Kepuasan Pembeli Di Pasar Sukaramai	
3	Strategi Promosi Sekolah Bina Bersaudara Medan Dalam Meningkatkan Calon Siswa Berprestasi	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

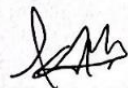
1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

092.19.311

Pemohon


Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.


(Khairinisa)

Medan, tgl 08 Maret 2023

Ketua,

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi


(Akhyar Anshori, S.soc.,M.-Ikom)
NIDN : 0121048901

(Sigit Hardiyanto)
NIDN 0112118802



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[i umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[u umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 407/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **07 Maret 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **KHAIRINISA**
N P M : 19031110130
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET CRICKET
DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN PRESTASI TIM**
Pembimbing : **SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 092.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 07 Maret 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 15 Sya'ban 1444 H
08 Maret 2023 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, ... 29 Maret 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : KHAIRINISA
N P M : 1903110130
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 407./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 08 MARET 2023 dengan judul sebagai berikut :

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET
CRICKET DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS
DAN PRESTASITIM.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing ✓

(*Agus H. Handiyanto, S.Pd, M.Pd, M.Pd*)

NIDN: 0112110802

Pemohon,

(*KHAIRINISA*)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 1266/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 27 Dzulhijjah 1444 H
15 Juli 2023 M

Kepada Yth : **Ketua Umum Pengprov Persatuan Cricket Indonesia (PCI)**
Sumatera Utara

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **KHAIRINISA**
N P M : 1903110130
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET CRICKET
DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN PRESTASI TIM**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.





**PENGURUS PROVINSI
PERSATUAN CRICKET INDONESIA
SUMATERA UTARA**



Sekretariat : Jalan Gandhi No. 12/2D, Kel. Sei Rengas I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20147

☎ 0821 6181 6188 | ✉ admin@cricket-sumut.com | cricketsumut.official@gmail.com | 📱 [cricketsumut.official](https://www.instagram.com/cricketsumut.official) | 📺 Cricket Sumut Official

Nomor : 088/03/PCI-SU/VIII/2023
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : **Surat Balasan**

Medan, 16 Agustus 2023
Kepada Yth;
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara**
Di -
Tempat

Salam Olahraga,
Dengan Hormat,

Salam sehat dan sejahtera kami ucapkan kepada Bapak Dekan UMSU semoga selalu dilimpahkan rahmat dan kebahagiaan dalam menjalankan tugas sehari-hari, Amin.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Wangsa Amin
Jabatan : Ketua Umum

Menerangkan Bahwa,

Nama : Khairinisa
NPM : 1903110130
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan)/ Tahun Akademik 2022/2023

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian pada Pelatih dan Atlet Cricket sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul

**"KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET CRICKET DALAM MEMBANGUN
SOLIDARITAS DAN PRESTASI TIM"**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**Pengurus Provinsi
Persatuan Cricket Indonesia
Sumatera Utara
KETUA UMUM**



SUMATERA UTARA

Wangsa Amin

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 644/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023
Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt.2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
36	SAHUYA ALVAIN	1903110141	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI., M.Si.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	MAKNA PESAN KOMUNIKASI TRADISI UPA-UPA PADA MASYARAKAT EATAK SIMALUNGUN DI KELURAHAN DOLOK PARMONANGAN
37	TTIK LAYLI HIRWIZA	1903110103	Dr. IRWAN SYARI TUG, S.Sos., M.AP.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI PENGEMAR K-POP (KOREAN POP) TENTANG APLIKASI WEVERSE SEBAGAI MEDIA KOMUNIKAS PENGEMAR DAN IDOLANYA
38	KHAIRINISA	1903110130	Dr. FAUSTYNA, s.Sos., M.M., M.I.Kom.	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET CRICKET DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN PRESTASI TIM
39	DEVI ROSANDI	1803110182	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	PESAN MORAL DALAM FILM THE SCHOOL FOR GOOD AND EVIL (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)
40	CLYVIA FIRDAYANTI	1903110150	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL PSIKOLOG DAN PASIEN DALAM PROSES PENYEMBUHAN PENYAKIT BIPOLAR DI ALVIA KONSULTAN MEDAN

Medan, 07 Ramadhan 1444 H

29 Maret 2023 M

Dekan,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.S.P.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622490 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> fslp@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

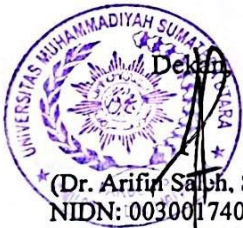
Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Khairinisa
 NPM : 1903110130
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Atlet Cricket
 Judul Skripsi : Dalam Membangun Solidaritas Dan Prestasi Tim

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	9/7 2023	Bimbingan Selesai Seminar Proposal	
2.	8/7 2023	Revisi Bab 1-3 + Narasikan Munculnya Masalah Di Lapangan.	
3.	14/7 2023	Bimbingan Draft wawancara + Identitas Informan dalam Pedoman wawancara	
4.	15/7 2023	Acc Draft wawancara	
5.	1/8 2023	Bimbingan skripsi + Deskripsi Lokasi Penelitian yang menggambarkan tentang Pelatihan dan Atlet Cricket di Lapangan Tembak Provinsi Sumatera Utara.	
6.	2/8 2023	Bimbingan Bab 4 + Deskripsi identitas yang meliputi Nama, Usia, Alamat, Pekerjaan.	
7.	14/8 2023	Revisi Bab 4 + Pembahasan menguraikan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan	
8.	15/8 2023	Bimbingan revisi Bab 5 + Kesimpulan point Per point.	
9.	15/8 2023	Acc Skripsi + Di sidangkan	

Medan, 15 Agustus 2023.



Dekan
 (Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Akhyar Akshori, S.Sos.,M. Ilkom)
 NIDN: 0127048401

Pembimbing,

(P. Sigit Hardiyanto, S.Sos.,M. Ilkom)
 NIDN: 0112110002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1722/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



UMSU
Unggul | cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MEISY LAILATI	1903110071	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	MODEL KOMUNIKASI MULTIKULTURAL SANTRI DALAM BERADAPTASI DI PONDOK PESANTREN DARUL ARAFAH RAYA LAU BAKERI KUTALIMBARU
2	RIO DARMA WIGUNA NADAPDAP	1903110106	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	INFILTRASI BUDAYA JEPANG MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA KOMUNITAS ANIME LOVERS LAND MEDAN
3	ISYRAQ QAWEEM AHMAD	1903110062	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH TERPAAN MEDIA PERNYATAAN MEGAWATI TENTANG "IBU-IBU BUAT APA MENGAJI" TERHADAP SIKAP MASYARAKAT KELURAHAN GLUGUR DARAT I
4	KHAIRINISA	1903110139	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET CRICKET DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN PRESTASI TIM
5	LUTFI BASIT NAIPOSPOS	1903110078	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom.	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	ETIKA KOMUNIKASI DALAM PERGAULAN MAHASISWA INDEKOS DI KELURAHAN SIDOREJO HILIR KOTA MEDAN

Notulis Sidang :

1. Ditetapkan oleh :

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum
Rektor I
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Medan, 02 Rabiul Awwal 1445 H
18 September 2023 M

Ketua
Panitia Ujian

Dr. ARIFIN SAZEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom